

Implementasi Penyajian Laporan Keuangan BMT Abdurrab

Oleh: **Suharyono^{1*}**, **Naya Jesika Ananda²**

¹ Program Studi D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis

Email: ¹suharyono@polbeng.ac.id, ²nayajesika.uinsuska@gmail.com

Diterima: 30 Mei 2022 | Revisi: 18 Juni 2022 | Diterbitkan: 30 Juni 2022

Abstrak—Tujuan dilakukannya riset ini ialah untuk mengetahui sejauh mana implementasi PSAK 101 dalam penyajian laporan keuangan syariah Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). Penelitian ini dilakukan pada BMT Islam Abdurrab di Pekanbaru. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder yang berupa laporan keuangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT Islam Abdurrab Pekanbaru sudah menerapkan PSAK 101 pada beberapa laporan, yaitu: laporan posisi keuangan BMT, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BMT, laporan perubahan ekuitas BMT, serta laporan arus kas BMT. Namun penyusunan laporan yang berkaitan keuangan juga ditemukan beberapa catatan, yaitu: nama-nama laporan dan nama-nama akun yang tidak diperbaharui atau belum disesuaikan dengan nama laporan dan akun setelah terbitnya PSAK 101. Selain itu, BMT belum melaporkan transaksi yang berkaitan sumber dan penggunaan dan kebajikan serta komposisi perubahan ekuitas BMT.

Kata Kunci: Implementasi; 101; laporan; syariah; BMT; Abdurrab.

Implementation of the Preparation of the Financial Statements of BMT Abdurrab

Abstract—The purpose of this research is to find out the extent of the implementation of PSAK 101 in the presentation of Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) sharia financial statements. This research was conducted at BMT Islam Abdurrab in Pekanbaru. The data used in this study are primary data in the form of interviews and secondary data in the form of financial reports. Data was collected through interviews, documentation and literature study. The data analysis method used is descriptive analysis method. The results showed that BMT Islam Abdurrab Pekanbaru had implemented PSAK 101 in several reports, namely: BMT's statement of financial position, BMT's statement of profit and loss and other comprehensive income, BMT's statement of changes in equity, and BMT's cash flow statement. However, in the preparation of financial-related reports, several notes were also found, namely: names of reports and names of accounts that were not updated or not adjusted to the names of reports and accounts after the issuance of PSAK 101. In addition, BMT has not reported transactions related to sources and uses. and virtue and composition of changes in BMT equity.

Keywords: Implementation; 101; statements; sharia; BMT; Abdurrab.

PENDAHULUAN

Baitu Mal wa Tamwil (BMT) dibentuk dengan impian menjadi lembaga

yang dapat memberikan solusi pembiayaan permodalan atas masalah klasik yang umum dihadapi oleh UKM.

Implementasi Penyajian Laporan Keuangan BMT Abdurrab.....(Suharyono dan Naya Jesika Ananda)

*Co Author: Suharyono e-mail: suharyono@polbeng.ac.id

(Rahmi, 2020). Walau nominal pembiayaan yang telah disalurkan BMT belum signifikan dibanding lembaga perbankan, namun manfaatnya telah dirasakan oleh sebagian UKM di Pekanbaru. (Sofi'i, 2019). BMT juga memiliki izin dalam menghimpun dana yang berasal dari zakat, infak, maupun sedekah. Juga menyalurkannya kembali kepada pihak-pihak yang memenuhi kriteria. Aktivitas ini merupakan aktivitas yang ditemui pada BMT (Mughni, 2019).

Umumnya masyarakat Indonesia juga menyebut BMT dengan sebutan koperasi syariah. BMT yang dioperasikan dengan berpegang pada prinsip syariah terus mendapat kepercayaan dari berbagai pihak (Nabilah, 2016).

BMT yang juga memiliki kewenangan dalam mengelola dana umat muslim tentu memiliki tanggungjawab yang sejalan dengan aktivitasnya tersebut. Bentuk tanggungjawab pengelolaan dana tersebut dituang dalam bentuk penyajian laporan pertanggungjawaban keuangan (Sutarti, 2018). Sebagai indikator utama dalam mengedepankan prinsip akuntabilitas, BMT hendaknya menyajikan yang sesuai dengan standar akuntansi syariah (Zulkifli, 2019). Dalam penyajiannya, laporan keuangan BMT mengacu pada PSAK 101 (Lestari, 2021). Dengan mengacu pada PSAK101, maka diharapkan laporan yang disajikan dapat mudah dipahami oleh pengguna (Andiana, 2017).

Oleh karena itu, setiap transaksi atas dana yang dikelola BMT, hendaklah melalui proses siklus akuntansi. BMT hendaklah menerapkan sistem akuntansi yang baik dalam setiap aktivitas di dalam

siklus akuntansinya. Prosedur tentu dibutuhkan oleh BMT, agar setiap aktivitas yang berkaitan dengan transaksi keuangan BMT dapat dikelola dengan baik dan tepat. (Suharyono, 2022). Pengelolaan dana yang sesuai prosedur dan sistem akuntansi yang baik berpengaruh bagi keberlanjutan dan eksistensi BMT (Suharyono, 2021).

Untuk mempertanggung jawabkan setiap transaksi keuangan dan kejadian di BMT, perlu dilakukan peningkatan kompetensi SDM dan pembagian atau pemisahan tugas di bagian keuangan (Suryadi, 2018). Pembagian tugas dan kompetensi yang dimiliki SDM serta pengawasan yang terbangun, akan menjadikan pertanggungjawaban BMT lebih mudah (Julianti, 2019).

Namun masalah yang umum atas laporan keuangan BMT, ditemukan beberapa elemen-elemen laporan dan penamaan akun yang belum tepat atau belum mengacu pada standar keuangan terkini (Nazhifah, 2020). Untuk itu, perlu peningkatan kualitas terhadap tenaga ahli yang ada agar memiliki kompetensi dalam menyusun laporan keuangan (Aprilia, 2021).

Namun secara khusus, masalah-masalah penyajian laporan keuangan BMT juga telah diidentifikasi oleh tim peneliti. Pertama, sistem keuangan dan aplikasi akuntansi BMT masih sederhana serta belum *diupdate*. Sehingga *output* laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi tersebut sudah tidak sejalan dengan standar yang berlaku kini.

Kedua, SDM keuangan yang dimiliki BMT masih terbatas baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Tentu dibutuhkan peningkatan kompetensi

SDM yang handal dalam mengakomodir perubahan-perubahan standar keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian untuk menilai implementasi penyajian keuangan syariah BMT ini dilakukan pada BMT Islam Abdurrah Pekanbaru Riau, Indonesia

Penelitian yang berbasis *field research* dengan sebagian besar dihabiskan untuk mengumpulkan data lapangan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Kualitatif merupakan sebuah metode yang ditujukan secara mendalam guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaplikasian sebuah standar akuntansi.

Teknik pengumpulan data tepa dilakukan dengan kombinasi teknik yaitu: wawancara narasumber, pendokumentasian kondisi yang ditemukan di lapangan, dan studi pustaka. Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber Manajer Umum BMT Islam Abdurrah. Dokumentasi dilakukan juga guna keberhasilan dalam mengumpulkan data dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan. Dokumen yang diperoleh adalah dokumen untuk 3 tahun terakhir. Studi pustaka untuk mempelajari standar baku akuntansi dan sumber tertulis lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Data yang terkumpul lalu diolah dan kemudian dianalisis secara deksriptif. Maksud deksriptif ini adalah tahapan dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya yang secara umum dimulai dengan tahap reduksi, penyajian, menarik simpulan dan *verification* (Ali, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Posisi keuangan ialah salah satu laporan yang harus disusun oleh BMT sesuai dengan standar akuntansi. Laporan ini memuat unsur-unsur aset bersih perusahaan. Dalam menyusun laporan posisi keuangan, BMT Islam Abdurrah telah menggunakan Aplikasi *Aulia Soft* yang berbasis syariah.

Melalui telaah tim peneliti atas data yang bersumber dari BMT, didapati bahwa posisi keuangan yang dilaporkan BMT belum mengacu pada standar yang berlaku. Tentu peneliti dapat membuktikan dengan tercantumnya kata aktiva, kata pasiva, kata neraca dan kata kewajiban yang seharusnya diperbarui dengan penamaan yang baru. Selain itu laporan BMT belum mengklasifikasi antara jumlah liabilitas lancar dengan dan liabilitas tidak lancar.

Selain itu, ditemukan juga perbedaan elemen isi laporan posisi keuangan. Seharusnya elemen keuangan yang disajikan meliputi aset, liabilitas, DST dan ekuitas, sedangkan yang disajikan BMT berbeda.

Neraca - Aktiva
31 Desember 2017 dan 2018

AKTIVA	2017	2018	% Kenaikan (Penurunan)
Aktiva Lancar dan Aktiva Tetap			
Kas	11,405,700	101,310,600	788.25%
Bank	8,103,812	190,169,511	2246.67%
Penempatan pada lembaga lain	0	0	
Investasi pada efek/surat berharga	0	0	
Pembayaran Konsumtif			
Murabahah	962,720,483	793,168,330	40.95%
Ijarah	0	0	
Salam	0	0	
Istishna	0	0	
Pembayaran Investasi			
Mudharabah	12,230,000	9,900,000	-19.05%
Musyarakah	0	0	100.00%
Penyisihan Penghapusan Piutang	0	0	
Pinjaman Garah	184,697,267	262,922,913	43.35%
Penyaluran Dana Sektor Real	0	0	100.00%
Penyaluran Dana Unit Toko	0	0	
Penyaluran Dana Unit Finance	0	0	
Persediaan	0	0	
Aktiva Ijarah	0	0	
Aktiva Istishna dalam penyelesaian	0	0	
Investasi / Penyerahan	18,154,643	6,021,752	-66.83%
Aktiva Tetap	60,787,400	60,757,400	0.00%
Ak. Penyusutan	(18,989,914)	(27,934,465)	47.10%
Aktiva Tetap dan Ak. Penyusutan	47,610,872	64,098,211	34.63%
Piutang Pend. Bagi Hasil	0	0	
Piutang Pend. Ijarah	0	0	
Piutang Wakalah	0	0	
Antar Kantor Aktiva	0	0	
Piutang lain	0	0	
Rupa-Rupa Aktiva	1,464,000	914,496	-37.53%
Jumlah Aktiva	840,553,391	1,517,240,537	80.50%

Gambar 1. Aktiva

Neraca - Pasiva
31 Desember 2017 dan 2018

PASIVA	2017	2018	% Kenaikan (Penurunan)
Kewajiban dan Modal			
Kewajiban Segens	0	0	
Bagi hasil belum dibagikan	0	0	
Simpanan Wadiah	10,000	1,853,000	18430.00%
Hutang :			
Hutang Usaha / Lainnya	0	0	
Hutang Istishna	0	0	
Hutang Ijarah	0	0	
Titipan DS	436,111	4,732,060	985.20%
Hutang Pajak	0	0	
Titipan Pembayaran	131,900	6,400	-95.15%
Asuransi	3,938,957	3,280,049	-17.24%
Antar Kantor Pasiva	0	0	
Pinjaman yang diterima	0	0	
Kewajiban Lainnya	0	0	
Dana Syirkah Temporer	0	0	
Dana Investasi terikat (MQ)	0	0	
Simpanan Dana Sektor Real	0	120,000,000	100.00%
Simpanan Dana Unit Toko	0	0	
Simpanan Dana Unit Finance	0	0	
Cadangan Dana MQ	0	0	
Investasi tidak terikat			
Simpanan Mudharabah	86,239,800	285,155,164	230.46%
Simpanan Deposito	5,100,000	104,000,000	1939.22%
Kewajiban + Dana Syirkah Modal	95,906,768	519,007,273	441.16%
Simpanan pendiri	0	0	
Simpanan Pokok Khusus	11,100	2,600,424	100.00%
Simpanan Pokok	106,000,000	147,000,000	38.68%
Simpanan Wajib	145,700,000	279,100,000	51.56%
Cadangan Modal	0	0	
Modal Penyertaan dan Hibah	504,600,000	504,600,000	0.00%
SHU Tahun berjalan	6,143,807	76,597,317	134.50%
SHU Tahun lalu	(17,808,284)	(11,664,477)	-100%
Jumlah Modal	744,546,623	998,233,264	34.05%
Jumlah Pasiva	840,553,391	1,517,240,537	80.50%

Gambar 2. Pasiva

Laporan berikutnya yang tidak ditemukan adalah perubahan ekuitas. Laporan ini setidaknya memberikan informasi tentang kenaikan atau

penurunan nilai ekuitas BMT. Laporan ini biasanya menghubungkan antara pos yang dilaporkan di dua laporan yaitu posisi keuangan dengan laba rugi (Naimah, 2014). Artinya laporan ini tidak disusun atau tidak dilaporkan oleh pihak BMT.

Laporan selanjutnya yang diteliti adalah *cash flow*. *Cash flow* yang disusun oleh BMT, seperti terlihat pada Gambar 3, belum disajikan sesuai dengan standar yang berlaku. Artinya laporan yang dibuat belum dapat memberikan gambaran *cash flow* secara menyeluruh dari aktivitas-aktivitas yang dijalankan BMT. Berdasarkan analisis tim peneliti, laporan yang disusun BMT Islam Abdurrah hanyalah mutasi kas.

LAPORAN ARUS KAS (CASH FLOW)
BMT ISLAM ABDURRAH REAL

Periode	2017	2018
Saldo Awal Kas	11,405,700	101,310,600
Saldo Akhir Kas	190,169,511	1,517,240,537
Saldo Awal Kas	11,405,700	101,310,600
Saldo Akhir Kas	190,169,511	1,517,240,537
Saldo Awal Kas	11,405,700	101,310,600
Saldo Akhir Kas	190,169,511	1,517,240,537

Gambar 3. Laporan Arus Kas

Laporan tentang sumber dan penyaluran dana zakat adalah satu-satunya laporan yang penyajiannya telah

sesuai dengan standar keuangan yang tercantum dalam PSAK 101.

Realisasi Penghasilan ZISWAF						
No.	Jenis Data	Realisasi 2017		Realisasi 2018		% Kenaikan (Penurunan)
		Bulan	Dana (Rp)	Bulan	Dana (Rp)	
1	Zakat	13	2.391.750	3	4.953.082	-94%
1.1	Parah	49	1.496.504	14	-	-100%
1.2	Mal	3	303.250	3	4.453.083	-33%
1.3	Pendayagunaan	1	172.000	1	100.000	0%
2	Sedekah	1	102.561	1	16.476	0%
3	Sumbah	1	291.000	0	-	-100%
4	Wakaf	1	11.100	76	2.169.324	7600%
4.1	Uang Tawar	1	11.100	76	2.169.324	7600%
4.2	Taruh	0	0	0	0	0%
	Total	36	3.565.711	80	7.166.882	43%

Realisasi Penghasilan Dana ZIS						
No.	Jenis Data	Realisasi 2017		Realisasi 2018		% Kenaikan (Penurunan)
		Bulan	Dana (Rp)	Bulan	Dana (Rp)	
1	Zakat	0	1.808.500	0	-	100%
2	Sedekah	0	-	1	300.000	0%
3	Sumbah	2	290.000	0	-	100%
	Total	00	2.118.500	1	300.000	100%

Gambar 4. Laporan ZISWAF

Selanjutnya peneliti menganalisa laporan sumber dan penggunaan kebajikan. Berdasarkan pengecekan hasil pengumpulan data maupun wawancara ternyata BMT belum membuat laporan terkait penggunaan dana kebajikan, dikarenakan BMT menggabungkan infak dan sedekah ke dalam laporan neraca dengan nama akun titipan ZIS.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan laporan yang menggambarkan kinerja atau kegiatan entitas syariah pada periode tertentu. Laporan ini telah disusun oleh BMT Islam Abdurrab. Namun berdasarkan hasil analisis, penamaan laporan belum sesuai dengan PSAK 101.

Laba (Rugi)			
31 Desember 2017 dan 2018			
Account	2017	2018	Dalam Rupiah
			% Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan			
Pendapatan Operasional Utama			
Pendapatan dari Jual Beli			
Pendapatan margin murabahah	62.664,081	121.657,820	94,14%
Pendapatan salam	0	0	
Pendapatan istishna	0	0	
Pendapatan Ujrah Ijarah	0	0	
Pendapatan dari Sewa / Ijarah			
Pendapatan Sewa	0	0	
Keuntungan pelepasan Aktiva Ijarah	0	0	
Keuntungan lain	0	0	
Total Pendapatan Sewa	0	0	
Biaya penyusutan aktiva Ijarah	0	0	
Biaya pemeliharaan aktiva Ijarah	0	0	
Biaya sewa aktiva Ijarah	0	0	
Rugi pelepasan aktiva Ijarah	0	0	
Total Biaya Sewa	0	0	
Pendapatan bersih Sewa	0	0	
Pendapatan dari Bagi Hasil			
Pendapatan Bagi hasil Mudharabah	1.833,403	3.934,885	114,62%
Pendapatan Bagi hasil Musyarakah	0	0	
Pendapatan Operasional Lain			
Administrasi Simpanan	820,000	750,000	-8,54%
Administrasi Pembiayaan	4.983,777	5.876,180	17,91%
Administrasi Ijarah dan Pemeliharaan	39.045,000	57.979,000	48,49%
Pendapatan Subsidi	0	0	
Pendapatan Lain	5.548,983	6.912,552	
Pendapatan Dana Investasi Terikat			
Pendapatan Dana Sektor Real	0	252,584	100,00%
Total Pendapatan Operasional	114.895,244	197.363,021	71,78%
Biaya Operasional Utama			
Biaya Bagi Hasil Tabungan	0	6.800,196	100,00%
Biaya Administrasi dan Umum	94.006,698	104.295,389	10,94%
Biaya Perengkapan dan Penyusutan	15.097,824	13.311,052	-11,83%
Biaya Operasional Lain	611,000	414,000	-32,24%
Biaya Subsidi Kantor Kas Unit	0	0	
Biaya Cadangan	0	0	
Total Biaya Operasional	109.715,522	124.820,637	13,77%
Pendapatan dan Biaya non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2.703,743	5.968,037	120,73%
Biaya Non Operasional	691,008	174,904	-74,68%
Pendapatan Bersih Non Operasional	2.012,735	5.793,133	187,82%
Laba sebelum zakat dan pajak	7.192,457	78.335,517	989,13%
Zakat	0	0	
Pajak	1.048,650	1.738,200	100,00%
LABA / RUGI bersih	6.143,807	76.597,317	134,50%

Gambar 5. Laba Rugi

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan atas dokumen-dokumen laporan keuangan dan hasil wawancara, dapat ditarik kesimpulan bahwa BMT Islam Abdurrab belum dapat menerapkan dan mengimplementasikan PSAK 101 dalam aktivitas penyajian laporan keuangan. Hal ini didasari oleh temuan penyajian laporan keuangan yang belum lengkap. Laporan perubahan ekuitas dan laporan sumber dan penggunaan kebajikan belum disusun oleh BMT Islam Abdurrab, sedangkan laporan arus kas tidak sesuai dengan ketentuan PSAK 101, dan penyajian akun-akun pada setiap elemen laporan keuangan yang disusun

oleh BMT Islam Abdurrah belum sesuai dengan ketentuan PSAK 101.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. (2014). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andiana, G., Zaman, B., & Ak, M. (2017, August). Analisis Penerapan Akuntansi Dana Zakat dan Dana Kebajikan Berdasarkan PSAK Syariah Pada BMT Rahmat Syariah Semen Kediri. In *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Akuntansi* (Vol. 2, No. 1, pp. 357-367).
- Aprilia, A. S., & Pravitasari, D. (2021). Penerapan PSAK No. 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah Pada Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(2), 43-54.
- Indonesia, I. A. (2014). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Julianti, U., & Mardatillah, M. (2019). Analysis Impementation of PSAK 101 Presentation of Financial Statements of Financial Statements in Sharia at BMT Ummat Mandiri Balikpapan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 19(2).
- Lestari, A. (2021). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Syariah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No. 101 Pada BMT Nurul Islam Batam. *MEASUREMENT: Journal of the Accounting Study Program*, 15(1), 18-27.
- Mughni, J. A. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK Nomor 102 Pada Pembiayaan Murabahah Di BMT Al-Ittihad Cikurubuk Tasikmalaya. *Eco-iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1), 1-10.
- Nabilah, N., & Suprayogi, N. (2016). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada BMT Muda Dan KJKS BMT Amanah Ummah Di Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 3(10), 843-855.
- Naimah, U. F., & Ridwan, M. (2014). Analisis Implementasi Akuntansi Syariah di BMT "X" Kudus. *IQTISHADIA*, 7(1), 59-84.
- Nazhifah, N., Wisandani, I., & Marlina, L. (2020). Analisis Implementasi PSAK 101 pada Laporan Keuangan di KSPPS BMT Al-Bina Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 42-58.
- Putriningtyas, P., & Usnan, U. (2019). Akuntabilitas BMT: Analisis Berdasarkan Implementasi PSAK 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(1), 17-36.
- Rahmi, A. N. (2020). Analysis of sharia accounting implementation in BMT (Baitul Maal wat Tamwil) Alif Yogyakarta. *Insight Journal (IJ)*, 6(13), 126-137.
- Sofi'i, I. (2019). Analisis Penerapan Psak 102 Atas Pembiayaan Modal Investasi Murabahah Pada Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Nurul Falah Sawangan Depok. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1052-1063.
- Suharyono, S. (2021). Penerapan The Law Of Repetition Dalam Pembelajaran Pengantar Akuntansi. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 57-69.
- Suharyono, S. (2022). Implementation The Law Of Repetition In Accounting. *International Journal of Economics, Business and*

Accounting Research (IJEBAR),
6(02).

- Suryadi, N., & Putri, Y. R. (2018). Analisis Penerapan Pembiayaan Qardhul Hasan Berdasarkan Psak Syariah Pada BMT Al Ittihad Rumbai Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 37-50.
- Sutarti, S. (2018). Penerapan Akuntansi Sederhana Pada Kredit Yang Diberikan Pada Bmt Muhammadiyah Cilacap. *Jurnal Ekonomi*, 8(2).
- Zulkifli, Z., Bakhri, B. S., & Rahmawati, R. (2019). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 16(1), 1-22.